

PEMANFAATAN JAMBU BIJI BAGI KESEHATAN PADA MASYARAKAT DI DESA SIALANG KUBANG KECAMATAN PERHENTIAN RAJA, KAMPAR

Wiwik Norlita, Tri Siwi KN

Fakultas MIPA dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Riau
Email: wnorlita@yahoo.co.id

ABSTRAK

Jambu biji (*Psidium Guajava linn*) merupakan salah satu jenis tanaman obat yang banyak memiliki manfaat bagi kesehatan diantaranya untuk mengobati diare pada anak kecil, gastroenteritis akut, radang tenggorokan kronis dan akut, luka karena jatuh, luka bakar, untuk diabetes mellitus dan juga sangat baik digunakan untuk mengobati penyakit demam berdarah dengue (DBD). Namun masih banyak masyarakat yang belum mengetahui hal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemanfaatan jambu biji bagi kesehatan pada masyarakat di Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja, Kampar. Metode Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, sampel diambil dengan menggunakan simple random sampling dengan jumlah 73 sampel. Hasil Penelitian menunjukkan masyarakat yang memanfaatkan jambu biji untuk mengatasi masalah kesehatan sebanyak 37 %, sedangkan yang tidak pernah memanfaatkan jambu biji untuk masalah kesehatan sebanyak 63 %. Diharapkan kepada masyarakat agar lebih memiliki perspektif yang baik tentang manfaat jambu biji bagi kesehatan serta sering mengkonsumsi jambu biji sebagai salah satu upaya menjaga maupu mengatasi masalah kesehatan.

Kata Kunci: Pemanfaatan jambu biji bagi kesehatan , Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Jambu biji memiliki nutrisi dan daya penyembuhan yang hebat. Jambu biji telah memberi banyak orang kesehatan dan kekuatan dalam masa ribuan tahun. Jambu biji banyak ditanam di seluruh dunia di bagian-bagian tropis. Jambu biji memainkan peran yang sangat penting dalam diet kita karena tidak hanya lezat rasanya, namun juga sangat bergizi serta mengandung berbagai zat yang dapat membantu mengobati berbagai penyakit (Fang-yin, dkk, 2002).

Cina merupakan sebuah negara yang sangat luas yang memiliki berbagai kondisi serta iklim. Dengan demikian, di negara ini juga tumbuh berbagai ragam buah-buahan. Salah satunya jambu biji yang digunakan untuk mengobati diabetes (Fang-yin, dkk, 2002).

Di Indonesia jambu biji dapat tumbuh baik di dataran rendah maupun dataran tinggi. Walaupun terdapat berjenis-jenis jambu, jambu biji paling banyak digemari oleh masyarakat, karena memiliki kandungan vitamin C terbesar dibandingkan dengan buah lainnya. Vitamin C yang banyak itu sebagai antioksidan, selain itu jambu biji digunakan sebagai obat diare, disentri, dan menurunkan kolesterol (Bangun, 2002).

Manfaat dari jambu biji sebagai obat tidak dapat dipungkiri. Hasil para peneliti *United States Department of Agriculture (USDA)* menemukan bahwa jambu biji adalah buah dengan kandungan antioksidan terkaya di antara keluarga buah-buahan. kandungan vitamin C dalam satu cangkir jambu biji lima kali lebih banyak dari jeruk, yaitu 377 mg. Vitamin C merupakan bahan dasar kolagen yang sangat baik untuk mengatasi masalah keriput di wajah para perempuan. Hal ini juga didukung oleh Studi dari Harvard University yang mengemukakan dari penelitian terhadap 48.000 laki-laki. Responden yang paling banyak menambahkan asupan likopen dalam menu diet mereka akan mengalami menurunkan resiko kanker prostat sebanyak 45%.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling* yang berjumlah 73 responden. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan cara menyebarkan lembar kuesioner kepada masyarakat yang ada di Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja, Kampar dan data sekunder berupa data yang

berkaitan dengan masalah yang diteliti, internet, dan data-data lain yang mendukung dokumentasi yang diperoleh dari Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja, Kampar

3. HASIL DAN PEMAHASAN

Hasil

Hasil penelitian yang dilakukan tentang pemanfaatan jambu biji bagi kesehatan di Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja, Kampar pada bulan Februari 2017 dengan menggunakan analisis univariat sebagai berikut :

A. Karakteristik responden

Tabel 1.

Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, jenis kelamin, informasi di Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja, Kampar

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Umur		
	Dewasa Awal (18-40)	43	58,89
	Dewasa menengah (41-65)	29	39,72
	Lanjut usia (66-75)	1	1,36
2	Jenis kelamin		
	Laki-laki	26	35,61
	Perempuan	47	64,39
3	Informasi		
	Ya	62	84,93
	Tidak	11	15,07

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada rentang usia dewasa awal sebanyak 43 orang (58.89%). Responden yang berada pada kategori umur lansia berjumlah 1 orang (1.36%). Berdasarkan jenis kelamin sebagian besar responden adalah perempuan dengan jumlah 47 orang (64.39). pada tabel di atas juga terlihat bahwa sebagian besar responden pernah mendapatkan informasi tentang manfaat jambu biji bagi kesehatan sebanyak 62 orang (84.93%).

B. Distribusi frekuensi responden yang melakukan pemanfaatan jambu biji untuk kesehatan

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Pemanfaatan jambu biji bagi kesehatan pada masyarakat di Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja, Kampar

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Pemanfaatan		
	Ya	27	63.00
	Tidak	46	37.00
2	Jenis pemanfaatan		
	Untuk mengatasi diare	43	58.90
		0	00.00
	Untuk mengatasi perut kembung	0	00.00
		0	00.00
	Menurunkan kolesterol	12	16.44
		0	00.00
	Sering BAK	18	24.66
	Mengobati luka		
	Mengobati sariawan		
Untuk demam berdarah			
3	Informasi		
	Ya	62	84,93
	Tidak	11	15,07

Notoatmodjo (2012), menyatakan bahwa perilaku seseorang terhadap sakit dan penyakit merupakan bagaimana manusia berespon baik secara pasif maupun aktif. Faktor internal yang mempengaruhi terbentuknya perilaku mencakup pengetahuan, kecerdasan, persepsi, emosi, motivasi dan faktor lain yang berfungsi mengolah perasaan dari luar (Wawan A. 2010).

Sampai saat ini masyarakat hanya beranggapan bahwa daun jambu biji hanya untuk mengatasi penyakit diare, sedangkan buahnya untuk mengatasi demam berdarah saja. Masyarakat masih banyak yang belum mengetahui bahwa jambu biji baik buah maupun daunnya banyak bermanfaat untuk mengatasi masalah kesehatan yang lainnya.

Hasil penelitian Dwitianti (2015), menunjukkan bahwa jambu biji dapat digunakan sebagai anti kanker. Hal ini dapat mempengaruhi perspektif masyarakat yang masih awam terhadap manfaat jambu biji untuk kesehatan selain mengatasi penyakit diare.

Penelitian Pratiwi (2015), juga memperoleh hasil bahwa jambu biji efektif untuk mengatasi diare. Sedangkan penelitian Desiana (2015). Melakukan uji ekstrak daun jambu biji untuk

mengatasi luka terbuka pada mencit, dan berhasil secara efektif.

Hasil penelitian di atas merupakan bukti nyata adanya manfaat yang efektif jambu biji untuk kesehatan. Dengan demikian diharapkan kepada masyarakat agar lebih banyak meningkatkan wawasan melalui berbagai media, kemudian mempraktikkan baik dengan cara menanam pohon jambu sebagai salah satu bagian tanaman obat keluarga sehingga dapat dimanfaatkan untuk mengatasi masalah kesehatan yang terjadi pada keluarga bukan hanya untuk mengatasi penyakit demam berdarah saja, akan tetapi untuk mengatasi penyakit yang lainnya yang manfaatnya terdapat pada jambu biji tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Arianingrum. 2012. *Pemanfaatan tumbuhan jambu biji sebagai obat tradisional.*

Juridik Kimia FMIPA UNY. Diperoleh 22 Desember 2016.

Desiana. S. L. Et.al.2015. *uji efektifitas sediaan gel fraksi etil asetat daun jambu biji terhadap penyembuhan luka terbuka pada mencit.* Jurnal Natural Volume 16 . No 2 tahun 2016.

Dwitianti. 2015. *Daun jambu biji sebagai antikanker payudara.* Pharm Sci. Res.ISSN 2407-2354. Volume 2 No 2. Agustus 2015.

Pratiwi. 2015. *The potensial guava leaf for diarrhea.* Jurnal Majority. Volume 4 Nomer 1. Januari 2015.

Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Wawan A. (2010). *Pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia.* Yogyakarta. Nuha Medika.